

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengue merupakan penyakit tropis yang terus menjadi tantangan global dalam bidang kesehatan masyarakat selama beberapa dekade terakhir. *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) telah menjadi salah satu penyebab utama kematian di Indonesia, terutama pada anak-anak. Dalam beberapa tahun terakhir, diperkirakan sekitar 50 juta orang mengalami infeksi virus dengue, dan sekitar setengah juta orang menderita dengue berat, yang menyebabkan angka morbiditas dan mortalitas yang signifikan di seluruh dunia. Pada tahun 2020, DHF masih menyerang berbagai negara, dengan peningkatan jumlah kasus yang dilaporkan, termasuk di Indonesia. (Sutriyawan et al., 2022).

Menurut data dari Depkes RI (2019), jumlah kasus penderita *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 13.683 orang. Pada tahun 2020, kasus DHF di Indonesia meningkat menjadi 16.692 kasus, dengan 169 kematian. Berdasarkan data Kemenkes, hingga Juli 2020, jumlah kasus DBD di Indonesia tercatat 71.700 kasus. Provinsi dengan jumlah kasus terbanyak antara lain Jawa Barat (10.772 kasus), Bali (8.930 kasus), dan Jawa Timur (5.948 kasus), sementara DKI Jakarta melaporkan 4.227 kasus. Di tahun 2019, jumlah kasus DBD lebih tinggi, mencapai 112.954 dengan total kematian 751 jiwa. Selain itu, berdasarkan data rekam medis, Rumah Sakit Umum UKI mencatat sebanyak 200 kasus DHF pada anak pada tahun 2022-2023 (Manalu & Nursasmita, 2023).

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) adalah penyakit yang sering dialami oleh anak-anak, remaja, dan bahkan orang dewasa, yang ditandai dengan gejala seperti demam, nyeri otot, nyeri sendi, leukopenia, sakit kepala hebat, trombositopenia, dan seringkali disertai dengan bintik-bintik perdarahan (petekie). DHF merupakan penyakit tropis yang disebabkan oleh virus dengue yang dibawa oleh nyamuk *Aedes aegypti* dan ditularkan kepada manusia melalui gigitan nyamuk tersebut. Dari tanda gejala diatas pasien dengan DHF berisiko terdiagnosis hipertermia, risiko perdarahan dan risiko hipovolemia (Robby et al., 2023).

Penanganan yang tepat dan pemantauan ketat terhadap kondisi pasien menjadi kunci utama dalam pencegahan komplikasi lebih lanjut, terutama dalam menjaga keseimbangan cairan tubuh dan mengawasi kondisi vital pasien. Salah satu pendekatan yang dapat mendukung hal tersebut adalah penggunaan buku monitoring dalam asuhan keperawatan. Buku monitoring pada anak dengan DHF berfungsi sebagai alat dokumentasi yang memungkinkan perawat untuk mencatat perubahan kondisi klinis pasien secara sistematis, serta membantu dalam mendeteksi perubahan tanda-tanda vital secara dini (Hasanah et al., 2023). Dengan pemantauan yang lebih terstruktur, buku monitoring dapat mempercepat intervensi medis yang dibutuhkan serta meminimalisir risiko komplikasi yang lebih serius (Kurniawati et al., 2023).

Buku monitoring juga memberikan kesempatan bagi keluarga untuk lebih terlibat dalam perawatan anak di rumah. Dengan informasi yang jelas dan mudah dipahami, keluarga dapat lebih waspada terhadap perubahan

kondisi anak dan memberikan dukungan yang lebih baik selama proses pemulihan. Hal ini juga mendukung peningkatan kemandirian keluarga dalam mengelola perawatan anak dengan DHF, yang pada akhirnya dapat mempercepat proses pemulihan dan mencegah komplikasi jangka panjang (Hinonaung et al., 2023).

Sebuah penelitian Susanti et al., (2024), menunjukkan bahwa penggunaan buku monitoring yang dibuat untuk penderita DM ini merupakan media edukasi yang efektif dalam memonitoring kesehatan ginjal pada penderita diabetes mellitus untuk mencegah komplikasi ginjal. Dengan demikian, buku monitoring ini dapat meningkatkan kesadaran penderita diabetes mengenai kondisi kesehatan ginjal mereka, serta memotivasi mereka untuk melakukan deteksi dini komplikasi ginjal. Pengembangan buku ini juga menunjukkan bahwa penggunaan media edukasi dalam bentuk buku monitoring yang praktis dan mudah dibawa dapat mendukung pemberian asuhan keperawatan dan deteksi dini komplikasi pada penderita diabetes mellitus.

Selain itu, penelitian oleh Lestari & Saudah (2024) yang berfokus pada penggunaan buku monitoring pada ibu hamil memiliki peran yang sangat penting dalam mendeteksi dini komplikasi maternal dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi ibu hamil. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa monitoring book bukan hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai instrumen untuk memantau kondisi kesehatan ibu hamil secara komprehensif. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa

buku monitoring dapat membantu mendeteksi risiko komplikasi maternal sejak dini.

Berdasarkan Studi pendahuluan dari peneliti sebelumnya, penerapan buku monitoring pada anak dengan DHF dapat menjadi intervensi yang efektif dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan mendukung peran aktif keluarga dalam perawatan pasien. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan buku monitoring dalam asuhan keperawatan pada anak dengan DHF, dengan fokus pada peningkatan kualitas pemantauan kesehatan, deteksi dini perubahan klinis, dan keterlibatan keluarga dalam perawatan anak.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Analisis Asuhan Keperawatan Melalui Intervensi *Monitoring Book* pada An.Z dan An.A dengan *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) di RS X Jakarta?.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Studi kasus ini bertujuan untuk menganalisis asuhan keperawatan melalui intervensi *Monitoring Book* pada An.Z dan An.A dengan diagnosa medis DHF di RS X di Jakarta.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Melakukan pengkajian keperawatan pada An.Z dan An.A dengan diagnosa medis DHF di RS X di Jakarta.

1.3.2.2 Menegakan diagnosa keperawatan pada An.Z dan An.A

dengan diagnosa medis DHF di RS X di Jakarta.

1.3.2.3 Merencanakan intervensi keperawatan pada An.Z dan An.A dengan diagnosa medis DHF di RS X di Jakarta.

1.3.2.4 Melakukan implementasi keperawatan pada An.Z dan An.A dengan diagnosa medis DHF di RS X di Jakarta melalui Monitoring Book di RS.

1.3.2.5 Melakukan evaluasi keperawatan pada An.Z dan An.A dengan diagnosa medis DHF di RS X di Jakarta.

1.3.2.6 Melakukan menganalisis asuhan keperawatan pada An.Z dan An.A dengan diagnosa medis DHF di RS X di Jakarta.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Keilmuan

Hasil dari studi kasus ini dapat memberikan wawasan dalam merancang dan melaksanakan tindakan asuhan keperawatan bagi anak-anak dengan diagnosis medis DHF. Melalui intervensi penggunaan buku monitoring, studi ini tidak hanya memperkuat bukti empiris yang mendukung teori keperawatan terkait pemantauan cairan dan kondisi vital pasien, tetapi juga berperan dalam memperkaya pengetahuan dan praktik asuhan keperawatan anak secara holistik.

1.4.2 Manfaat Aplikatif

1.4.2.1 Masyarakat/Klien

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi anak dengan diagnosis *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) serta keluarga mereka, melalui penerapan intervensi

menggunakan buku monitoring. Dengan menggunakan buku monitoring secara sistematis, perawat dapat membantu meningkatkan pemantauan kondisi anak secara lebih efektif, khususnya dalam menjaga keseimbangan cairan dan memantau perubahan kondisi vital yang cepat. Hal ini dapat berkontribusi pada pemulihan yang lebih baik dan mengurangi risiko komplikasi.

1.4.2.2 Rumah Sakit

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat menjadi referensi yang penting dalam praktik keperawatan berbasis bukti, khususnya dalam penerapan asuhan keperawatan pada anak dengan diagnosis medis *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF).

1.4.2.3 Penulis

Studi kasus ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman penulis dan tenaga keperawatan dalam penerapan intervensi buku monitoring pada anak dengan *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF). Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan untuk merancang pelatihan atau workshop guna mengoptimalkan peran buku monitoring dalam perawatan pasien anak dengan DHF.